

**IDENTIFIKASI DAN PENETAPAN KADAR ZAT WARNA *METHANYL YELLOW* PADA MIE BASAH DI PASAR MRANGGEN  
KABUPATEN DEMAK**

Ega Carolina<sup>1</sup>, Stalis Norma Ethica<sup>2</sup>, Endang Tri Wahyuni Maharani<sup>3</sup>

1. Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Kimia Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
3. Laboratorium Kimia Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**ABSTRAK**

Banyak makanan berwarna kuning terang yang dikhawatirkan mengandung pewarna *methanyl yellow*, salah satunya mie basah. Maka dari itu perlu dilakukan identifikasi *methanyl yellow* dengan kromatografi lapis tipis (KLT) dan penetapan kadar dengan spektrofotometri *visible*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pewarna *methanyl yellow* pada mie basah yang beredar di Pasar Mranggen Kabupaten Demak. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif eksperimen. Sampel diambil secara *accidental sampling* sebanyak 6 sampel dari 6 orang pedagang yang ditemukan di Pasar Mranggen. Setiap sampel dibeli sebanyak 250 gram, kemudian diperiksa dengan KLT dan spektrofotometri *visible*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 6 sampel yang diuji dengan KLT, satu diantaranya dengan kode no.3 dinyatakan mengandung *methanyl yellow*. Pada penetapan kadar dengan spektrofotometer *visible* didapatkan rata-rata kadar *methanyl yellow* sebesar 2252,96 ppm. Kesimpulannya adalah sampel mie basah no.3 tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan no.033 tahun 2012 karena mengandung *methanyl yellow*, zat warna yang telah dilarang penggunaannya di dalam makanan.

**Kata kunci :** *Methanyl yellow*, kromatografi lapis tipis, spektrofotometri *visible*.